

Kecenderungan *Fraud Accounting*: *Love of Money*, Religiusitas, dan *Machiavellian* pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Gajah

Anita Selawati¹, Tina Martini²

IAIN Kudus¹, IAIN Kudus²

Email: anitaselawati649@gmail.com¹, tina@iainkudus.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the effect of love of money, religiosity, and Machiavellianism on the tendency of fraud accounting for village funds in villages throughout Gajah District, Demak Regency. This type of research is Field Research with a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling method and obtained a sample of 54 respondents. The data collection method used in this study refers to primary data sources in the form of questionnaires and interviews, as well as secondary data sources in the form of data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) as well as books and journals. The results showed that the love of money variable had no significant effect on the tendency of fraud accounting in village funds with a t count < t table of 1.421 < 2.008. The religiosity variable has a positive and significant effect on the tendency of fraud accounting in village funds with a t count > t table of 4.578 > 2.008. And the Machiavellian variable has a positive and significant effect on the tendency of fraud accounting in village funds with a t count > t table of 2.107 > 2.008.

Keywords: *Love of Money, religiosity, Machiavellian*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *love of money*, religiusitas, dan *Machiavellian* terhadap kecenderungan *fraud accounting* pada dana desa di desa se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Jenis penelitian ini yaitu *Field Research* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 54 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada sumber data primer berupa kuesioner dan wawancara, serta sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta buku maupun jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting* pada dana desa dengan nilai t hitung < t tabel sebesar 1,421 < 2,008. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting* pada dana desa dengan nilai t hitung > t tabel sebesar 4,578 > 2,008. Dan variabel *Machiavellian* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting* pada dana desa dengan nilai t hitung > t tabel sebesar 2,107 > 2,008.

Kata Kunci: *Love of Money, Religiusitas, Machiavellian*

PENDAHULUAN

Desa merupakan tatanan masyarakat yang memberikan kontribusi bagi pembangunan Indonesia. Pemerintah menganggap peran dan

kedudukan desa hanya sebagai objek pembangunan, namun kini sudah menjadi subjek pembangunan. (Rosifa Politkenik Negeri Bandung Studi et al., 2022) Sebagai langkah serius dari pemerintah maka, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) sejak tahun 2015 telah memberi stimulus dana desa. Total dana desa yang disalurkan hingga tahun 2022 adalah sebanyak Rp 468,93 triliun, dan rata-rata besaran dana desa meningkat setiap tahunnya. (Pemerintahan et al., 2021) Oleh karena itu, pemerintah desa harus sangat memperhatikan pengelolaannya agar bermanfaat bagi desa dan masyarakat sejahtera. Peningkatan dana desa juga memiliki dampak negatif, yaitu hal yang berkaitan dengan keuangan yang berpotensi terjadinya *fraud* (kecurangan), seperti pengelolaan dana desa.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kecenderungan *fraud accounting*. Faktor tersebut yaitu *love of money*. Pada pemerintahan desa, perangkat yang tidak memiliki kode etik yang baik dapat melakukan kecurangan pada keuangan desa. Hal itu dilakukan karena kecintaannya terhadap uang. Dengan tekanan kerja dan hidup yang semakin tinggi, seseorang akan lebih menghargai dan mementingkan uang. Meskipun tekanan tersebut dapat memotivasi seseorang untuk bekerja lebih giat, dan bedanya pemahaman etis pada setiap orang menjadikan adanya pihak yang berpotensi menyikapi kasus tertentu secara tidak etis. Sebab, etika seseorang terhadap uang dapat menjadi pemicu munculnya tindakan tidak etis seperti tindakan kecurangan (*fraud*). (Briantono & Achmad, 2020)

Faktor selanjutnya yaitu religiusitas, merupakan hal yang penting karena pengendalian diri seseorang berasal dari religiusitas, serta digunakan sebagai pondasi keimanan. Religiusitas berpangkal dari diri sendiri yang dimulai dengan kesadaran manusia yang mengakui bahwa hidupnya sebagai pemberian dari Tuhan. Agama dipercaya dapat mengontrol perilaku individu. Semakin tinggi tingkat spiritual seseorang maka akan dapat mengontrol perilakunya dengan menghindari sikap yang tidak etis. Seseorang yang memiliki religiusitas tinggi dapat menjamin dirinya untuk tidak melakukan kecurangan. (Giovano et al., 2020)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kecenderungan *fraud accounting* adalah sifat *Machiavellian*. *Machiavellian* adalah kondisi dimana seorang individu yang bekerja secara agresif, manipulatif, eksploitatif, dan curang untuk mencapai tujuan tanpa memperhatikan perasaan, hak, dan kebutuhan orang lain. , Individu dengan kepribadian *Machiavellian* akan kurang mempunyai hubungan dengan orang lain karena mengabaikan moralitas, dan komitmen terhadap ideologi yang rendah sehingga lebih cenderung untuk melakukan tindakan manipulasi untuk kemaslahatan pribadinya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecenderungan sifat *Machiavellian* individu, maka akan sangat memungkinkan individu

tersebut untuk melakukan tindakan yang tidak etis.(Ayunda & Helmayunita, 2022)

Beberapa penelitian kecenderungan fraud accounting sebelumnya, antara lain (Ariya Jaya Santosa dkk 2020) menjelaskan bahwa, kecenderungan fraud accounting dipengaruhi oleh faktor *love of money*. Sejalan dengan penelitian (Husnurrosyidah 2019), menunjukkan *love of money* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Selain itu, oleh (Ni Kadek Mita dan Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati 2021) menunjukkan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Maka semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka *fraud* juga akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh (Neng Aneu Nurjanah dan Pupung Purnamasari 2020) menjelaskan bahwa *Machiavellian* berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting*.

Pemerintah pusat mengalokasikan dana desa pada Kabupaten Demak sebesar Rp 284.463.387.000.(Djpk.kemenkeu, 2021) Pembagian ke desa-desa tersebut berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu berdasarkan keadaan desa masing-masing. Kecamatan Gajah Kabupaten Demak merupakan salah satu Kecamatan yang memperoleh anggaran dana desa sehingga dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini. Selain itu, terjadi kecurangan oleh perangkat desa di Kecamatan Gajah yang memicu minat peneliti untuk melakukan penelitian terkait faktor kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi.

KAJIAN LITERATUR

Teori Keagenan

Teori keagenan digunakan untuk mengatasi masalah yang timbul dalam hubungan keagenan, yaitu menimbulkan hubungan principal dan agen dalam pengelolaan dana desa, dimana agen adalah pemerintah desa yang mengelola dana desa, sedangkan principal adalah masyarakat desa dan pemerintah pusat. Sebagai agen penyelenggara pemerintahan, perangkat desa berfungsi sebagai badan utama yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini membutuhkan transparansi administrasi untuk mencegah penyalahgunaan dan penipuan. Individu yang berpartisipasi dalam pemerintah desa biasanya memiliki kepentingan pribadi yang mungkin bertentangan dengan kepentingan masyarakat.(Fathia & Indriani, 2022)

Fraud Triangle Theory

Fraud triangle theory adalah teori yang digunakan untuk mengetahui alasan terjadinya kecurangan. Terdapat tiga hal yang menjadi motivasi seseorang untuk melakukan *fraud*, yaitu tekanan (*pressure*), peluang atau kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*razionalization*).

Love of Money

Love of money didefinisikan sebagai cinta uang. Uang merupakan aspek yang sangat penting dalam hidup. Ketika tekanan pekerjaan dan kehidupan semakin tinggi, seseorang lebih menghargai dan memprioritaskan uang. Meskipun tekanan ini dapat memotivasi seseorang untuk bekerja lebih giat dan perbedaan pemahaman etis setiap orang menimbulkan pihak-pihak yang dapat menangani kasus tertentu secara tidak etis. Sebab, etika seseorang terhadap uang dapat menjadi pemicu munculnya tindakan tidak etis seperti tindakan kecurangan (*fraud*). (Briantono & Achmad, 2020)

Religiusitas

Religiusitas merupakan nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Nilai-nilai agama tersebut mengacu pada keyakinan terhadap ajaran agama, baik dalam hati maupun dalam ucapan. Keyakinan ini kemudian diwujudkan dalam aktivitas dan perilaku sehari-hari. (Nisa & Fitriyani, 2021)

Machiavellian

Machiavellian adalah strategi perilaku sosial di mana seseorang memanipulasi orang lain untuk keuntungan pribadi dan seringkali bertentangan dengan kepentingan umum. Perilaku *Machiavellian* sangat mudah memanipulasi dan tidak menghargai keberadaan orang lain. (Andayani et al., 2022) Tindakan *Machiavellian* dilakukan oleh seseorang dengan melihat keuntungan finansial sebagai dasar tindakannya.

Kecenderungan *Fraud Accounting*

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (KKA) adalah keinginan untuk melakukan segala sesuatu dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak jujur seperti, menutupi kebenaran, penipuan, manipulasi, kelecikan atau mengelabui yang dapat berupa salah saji atas laporan keuangan, korupsi dan penyalahgunaan aset. (Solehah et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu *Field Research*, adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan penelitian ini bertujuan agar mendapatkan hasil yang sistematis, terencana, serta terstruktur dengan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang berada di setiap desa se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak yaitu 18 desa, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 54 responden yang sesuai kriteria.

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu mengacu pada 2 (dua) data, yakni data primer, yang meliputi kuesioner dan wawancara. Data

sekunder, meliputi berbagai sumber yaitu data Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal penelitian dan sebagainya. Uji Instrumen menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Sedangkan Uji Asumsi klasik menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, dan Uji Hetereskedastisitas.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Rumus r tabel yaitu $df = N - 2$, N yaitu jumlah responden dikurangi 2, jadi $54 - 2 = 52$. Hasil uji validitas data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pertanyaan | R hitung | R tabel | Kesimpulan |
|---|------------|----------|---------|------------|
| <i>Love of Money</i> (X1) | X1.1 | 0,800 | 0,266 | Valid |
| | X1.2 | 0,671 | 0,266 | Valid |
| | X1.3 | 0,904 | 0,266 | Valid |
| | X1.4 | 0,927 | 0,266 | Valid |
| | X1.5 | 0,422 | 0,266 | Valid |
| | X1.6 | 0,849 | 0,266 | Valid |
| Religiusitas (X2) | X2.1 | 0,753 | 0,266 | Valid |
| | X2.2 | 0,755 | 0,266 | Valid |
| | X2.3 | 0,777 | 0,266 | Valid |
| | X2.4 | 0,807 | 0,266 | Valid |
| | X2.5 | 0,862 | 0,266 | Valid |
| | X2.6 | 0,673 | 0,266 | Valid |
| | X2.7 | 0,921 | 0,266 | Valid |
| <i>Machiavellian</i> (X3) | X3.1 | 0,521 | 0,266 | Valid |
| | X3.2 | 0,661 | 0,266 | Valid |
| | X3.3 | 0,650 | 0,266 | Valid |
| | X3.4 | 0,509 | 0,266 | Valid |
| | X3.5 | 0,750 | 0,266 | Valid |
| | X3.6 | 0,587 | 0,266 | Valid |
| | X3.7 | 0,776 | 0,266 | Valid |
| Kecenderungan <i>Fraud Accounting</i> (Y) | Y.1 | 0,713 | 0,266 | Valid |
| | Y.2 | 0,759 | 0,266 | Valid |
| | Y.3 | 0,766 | 0,266 | Valid |
| | Y.4 | 0,731 | 0,266 | Valid |
| | Y.5 | 0,628 | 0,266 | Valid |
| | Y.6 | 0,581 | 0,266 | Valid |
| | Y.7 | 0,649 | 0,266 | Valid |

Sumber: data diolah 2023

Tabel di atas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan kuesioner telah valid, karena nilai koefisien berkorelasi positif dan lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Tingkat Signifikansi | Kesimpulan |
|---------------------------------------|------------------------|----------------------|------------|
| <i>Love of Money</i> | 0,867 | 0,7 | Reliabel |
| Religiusitas | 0,895 | 0,7 | Reliabel |
| <i>Machiavellian</i> | 0,755 | 0,7 | Reliabel |
| Kecenderungan <i>Fraud Accounting</i> | 0,808 | 0,7 | Reliabel |

Sumber: data diolah 2023

Hasil uji reliabel di atas menyatakan bahwa seluruh variabel memperlihatkan nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,7 sehingga disimpulkan seluruh variable dapat dipercaya atau reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 3
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.55143174 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .096 |
| | Positive | .096 |
| | Negative | -.069 |
| Test Statistic | | .096 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: data diolah 2023

Hasil uji normalitas data di atas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai standar yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Kesimpulan |
|---------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| <i>Love of Money</i> (X1) | 0,853 | 1,172 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Religiusitas (X2) | 0,978 | 1,022 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| <i>Machiavellian</i> (X3) | 0,859 | 1,164 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai *tolerance* variabel independen tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan tidak ada yang memiliki nilai VIF > 10. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | T | Sign |
|----------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 4,584 | 1,329 | | 3,448 | 0,001 |
| <i>Love of Money</i> | 0,011 | 0,044 | 0,037 | 0,258 | 0,798 |
| Religiusitas | -0,141 | 0,071 | -0,271 | -1,997 | 0,051 |
| <i>Machiavellian</i> | -0,074 | 0,057 | -0,189 | -1,309 | 0,197 |

Sumber: data diolah 2023

Hasil uji di atas menjelaskan bahwa nilai signifikan ketiga variabel yaitu *love of money* (X1) sebesar 0,798, religiusitas (X2) sebesar 0,051, dan *machiavellian* (X3) sebesar 0,197, nilai signifikansi ketiganya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu ketiga variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandarized Coefficients | | Standarized Coefficient | T | Sign |
|----------------------|----------------------------|------------|-------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 8,601 | 4,163 | | 2,066 | 0,044 |
| <i>Love of Money</i> | 0,113 | 0,072 | 0,191 | 1,563 | 0,124 |
| Religiusitas | 0,467 | 0,113 | 0,470 | 4,126 | 0,000 |
| <i>Machiavellian</i> | 0,198 | 0,093 | 0,257 | 2,116 | 0,039 |

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, diketahui bahwa variabel X1 menunjukkan koefisien 0,102, X2 sebesar 0,525, dan X3 sebesar 0,193 dengan konstanta 1,019. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 1,019 + 0,102 - 0,525 + 0,193 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, dijelaskan bahwa *love of money*, religiusitas, dan *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap kecenderungan *fraud accounting*.

Hasil Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Analisis Data | Nilai |
|---|-------|
| R | 0,604 |
| Koefisien Determinasi (R ²) | 0,364 |

Sumber: data diolah 2023

Data di atas menunjukkan nilai Adjust R² sebesar 0,394 atau 39,4%. Artinya variable bebas (X) mempengaruhi variable terikat (Y) sebesar 39,4%. Sisanya 60,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

| | |
|---|-------|
| Analisis Data Uji Signifikansi Simultan F | Nilai |
| F hitung | 9,548 |
| Signifkansi | 0,000 |

Sumber: data diolah 2023

$$\begin{aligned} Df &= N1;N2 \\ &= (k-1) ; (n-k) \\ &= (4-1) ; (54-3) \\ &= 3 : 51 \end{aligned}$$

Nilai N1 sebesar 3 dan N2 sebesar 51 maka nilai F tabelnya yaitu 2,78. Diketahui bahwa nilai sign sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai f hitung lebih besar dari f tabelnya yaitu $10,818 > 2,78$. Jadi, secara bersama *love of money* (X1), religiusitas (X2), dan *Machiavellian* (X3) berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud accounting* (Y).

Uji T

Tabel 9
Hasil Uji T

| Variable | t hitung | Signifikansi | Kesimpulan |
|--------------------|----------|--------------|------------|
| Constant | 2,066 | 0,044 | |
| Love of Money (X1) | 1,563 | 0,124 | Diterima |
| Religiusitas (X2) | 4,126 | 0,000 | Diterima |
| Machiavellian (X3) | 2,116 | 0,039 | Diterima |

Sumber: data diolah 2023

$$\begin{aligned} Df &= \alpha/2 ; n-k-1 \\ &= 0,05/2 ; 54-3-1 \\ &= 0,025 ; 50 \end{aligned}$$

Diperoleh t tabel sebesar 2,008. Maka disimpulkan t hitung $<$ t tabel, sehingga *love of money*, religiusitas, dan *Machiavellian* memiliki pengaruh secara parsial terhadap kecenderungan *fraud accounting*.

Pembahasan

Pengaruh *Love of Money* Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*

Hasil uji t pada variabel *love of money* secara parsial yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa nilai signifikansi $0,162 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,421 < 2,00856$ berarti *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting* dalam penggunaan dana desa se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Sehingga dapat disimpulkan H1

ditolak. Karena aparaturnya desa di Kecamatan Gajah kebanyakan lebih menjunjung sifat kehati-hatian dalam menggunakan uang, sehingga persepsi kecintaan uang lebih condong ke arah positif.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suryandari, 2021) yang menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dan sejalan dengan penelitian (Pakkawaru, 2020) bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*

Hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menggunakan SPSS pada uji t variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,578 > 2,00856$, jadi t hitung lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting*.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Giovano et al., 2020) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud accounting*. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mita & Indraswarawati, 2021) menjelaskan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting*. Jadi, seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi serta mempunyai kendali yang kuat dapat meminimalisir tindakan *fraud*.

Pengaruh Machiavellian Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*

Hasil pengujian variabel *Machiavellian* dengan uji parsial menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,107 > 2,00856$ (t tabel). Maka disimpulkan bahwa H3 diterima atau *Machiavellian* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting*. Berarti H3 diterima

Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ninda Vacumi, 2022) dan (Nurjanah & Purnamasari, 2020) yang menjelaskan bahwa *Machiavellian* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kecenderungan *fraud accounting*. Hal ini berarti semakin tinggi sifat *Machiavellian* yang dimiliki oleh seseorang maka kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan juga semakin naik.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *love of money*, religiusitas, dan *Machiavellian* terhadap kecenderungan *fraud accounting*

pada dana desa se-Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Hasil penelitian didapat dari penyebaran kuesioner kepada 54 responden di 18 desa. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan program SPSS dan mendapatkan hasil pertama, variabel *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,162 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,421 < 2,008$. Kedua, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting* dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,578 > 2,008$. Ketiga, *Machiavellian* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,040 artinya kurang dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar $2,107 > 2,008$ maka disimpulkan bahwa *Machiavellian* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. U., Eliza, Fachrurazi, & Solikahan, E. Za. F. R. S. (2022). *Konsep Dasar Etika Bisnis* (P. Tr. Cahyono (ed.); 1st ed.). Cendekia Mulia Mandiri.
- Ayunda, A. E., & Helmayunita, N. (2022). Pengaruh Love of Money dan Sifat Machiavellian terhadap Kecenderungan Fraud Accounting dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 1-11
- Briantono, E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Locus of Control, Love of Money, dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1-11.
- Djpk.kemenkeu. (2021). *Rincian Alokasi Dana Desa Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota Ta 2001*.
- Fathia, J., & Indriani, M. (2022). Pengaruh sistem keuangan desa terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pengelolaan dana desa dengan moralitaPengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa dengan Moralitas Individu Sebagai Pemoderasi (Studi di Des. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(0), 455-468.
- Giovano, A., Wibowo, A. S., & Yanuarisa, Y. (2020). Pengaruh Love Of Money dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa dengan Gender sebagai Variabel Moderasi Pada Desa di Kecamatan Katingan Tengah. *Balance*, 12(6), 11-24.
- Mita, N. K., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). Pengaruh Religius, Moralitas Individu, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Gianyar). *Hita: Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 297-312.
- Ninda Vacumi, H. (2022). *Pengaruh Religiusitas dan Machiavellian terhadap*

- Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. 4(3), 563–573.
- Nisa, C., & Fitriasari, P. (2021). Tingkat Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Madani Balikpapan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 7(1), 51–64.
- Nurjanah, N. A., & Purnamasari, P. (2020). Pengaruh Sifat Machiavellian terhadap Kecenderungan Fraud Accounting dengan Moralitas Individu sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), pp.203-207.
- Pakkawaru, I. (2020). Pengaruh Love of Money, Religiusitas, Nilai Etis, Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dan Idealisme Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Kota Palu). *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 49–72.
- Pemeringkatan, P. D. A. N., Dan, P., Pengadaan, D. A. N., Dan, B., Jasa, A., Milik, U., Badan, D., Milik, U., & Bersama, D. (2021). *Menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republik indonesia bangunan*.
- Rosifa Politkenik Negeri Bandung Studi, D. D., Manajemen Pemerintahan, A., & Akuntansi, J. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa (Survei pada Pemerintahan Desa di Kabupaten Bandung Barat) Iyeh Supriatna Politkenik Negeri Bandung. *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(3), 218–236.
- Solehah, N. L. H., Ishak, P., & Zulfaidah. (2020). *Kecurangan Akuntansi Ditinjau dari Pengendalian Internal, Moralitas, dan Personal Culture* (1st ed.). Cv Aa Rizky.
- Suryandari, E. (2021). Determinan Fraud Dana Desa, pengujian Elemen Fraud Hexagon, Machiavellian, dan Love of Money. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 55–78.